

ABSTRAK

Mekanisme perhitungan dan penyetoran Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) merupakan aspek krusial dalam pengelolaan pajak daerah, termasuk di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis proses perhitungan dan penyetoran BPHTB di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, dengan fokus pada prosedur administratif dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif melalui studi dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait di bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme perhitungan BPHTB di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi melibatkan beberapa langkah kunci, mulai dari identifikasi objek pajak, penilaian nilai tanah dan bangunan, hingga perhitungan besaran pajak yang terutang. Proses ini diikuti dengan penyetoran pajak ke kas daerah melalui saluran yang telah ditentukan.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan perhitungan dan penyetoran BPHTB, termasuk masalah administratif dan kepatuhan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses tersebut. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan sistem perpajakan di daerah dan menjadi referensi bagi lembaga lain dalam melaksanakan kewajiban perpajakan serupa.

Kata kunci: BPHTB, mekanisme perhitungan, penyetoran pajak, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, kepatuhan perpajakan.

ABSTRACT

Duty (BPHTB) is a crucial aspect of regional tax management, including at PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. This study aims to analyze the process of calculating and remitting BPHTB at PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, with a focus on administrative procedures and compliance with applicable tax regulations.

This research employs a descriptive approach with qualitative analysis through documentation review and interviews with relevant parties at the bank. The findings indicate that the BPHTB calculation mechanism at PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi involves several key steps, from identifying the tax object, assessing the value of land and buildings, to calculating the amount of tax owed. This process is followed by remitting the tax to the regional treasury through designated channels.

Additionally, the study identifies challenges faced in the calculation and remittance of BPHTB, including administrative issues and compliance concerns, and provides recommendations for improving efficiency and accuracy in the process. These findings are expected to contribute to the enhancement of regional tax systems and serve as a reference for other institutions in managing similar tax obligations.

Keywords: *BPHTB, calculation mechanism, tax remittance, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, tax compliance.*